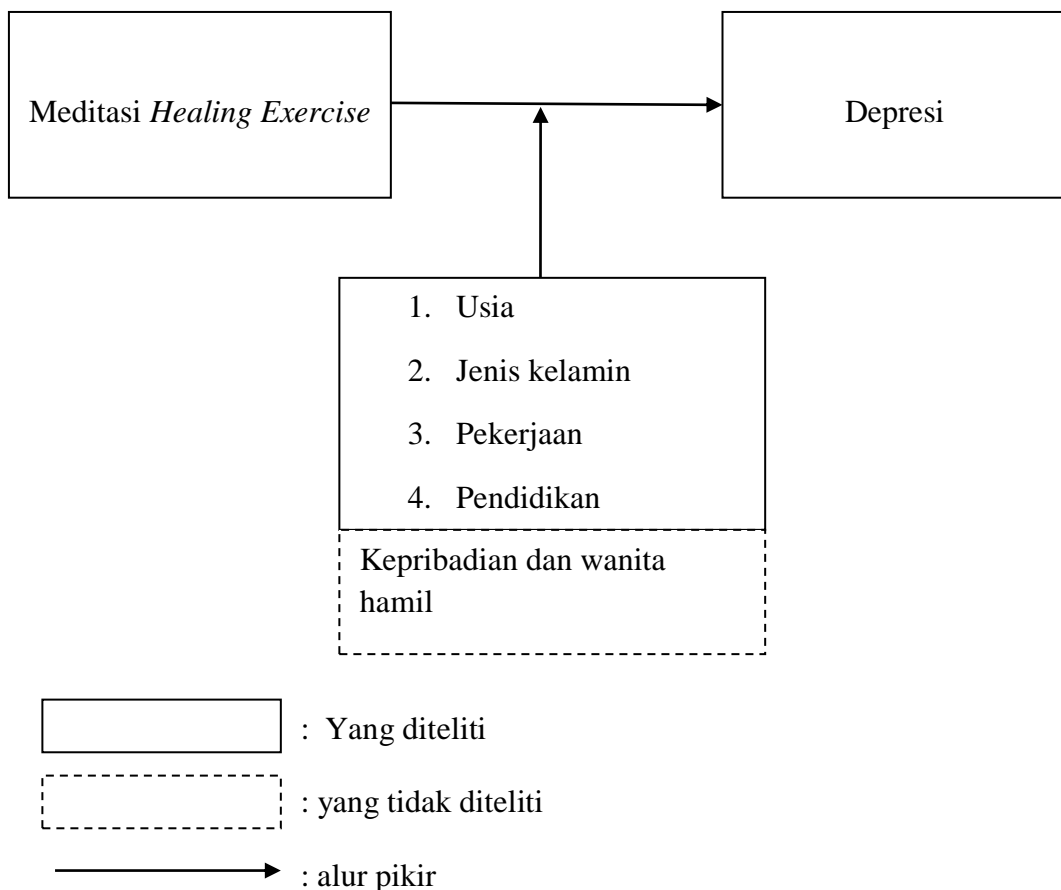


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka Konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini yaitu :



Gambar 1 Kerangka konsep Pengaruh meditasi *healing exercise* terhadap depresi pada pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar 1 Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkat laku klien. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah meditasi *healing exercise*.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah depresi.

2. Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013) Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Meditasi *Healing Exercise* Terhadap Depresi pada Pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar 1

NO	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Independent (bebas) : Meditasi <i>Healing Exercise</i>	Latihan yang dilakukan oleh pasien untuk memusatkan pikiran dan konsentrasi untuk mewujudkan keseimbangan energi positif dan energi negatif di dalam diri manusia agar lebih waspada dan bijaksana. Salah satu caranya adalah dengan meditasi. Meditasi dilakukan selama 15-30 menit sebanyak 2-3 kali pertemuan.	Prosedur Pelaksanaan Meditasi <i>Healing Exercise</i> (SOP)	-

1	2	3	4	5
2	<i>Variabel Dependent</i> Depresi	Keadaan perasaan atau mood yang ditandai dengan gangguan emosional, kognitif, motivasional serta gangguan fisik yang diukur menggunakan <i>Beck Depression Inventory</i> II (BDI-II) dengan skor depresi yaitu :	BDI-II	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> a. Normal skor 0-13 b. Depresi ringan skor 14-19 c. Depresi sedang skor 20-28 d. Depresi berat skor 29-63 		

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh meditasi *healing exercise* terhadap depresi pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar 1 Tahun 2019.